



---

**ANALISA PENGARUH CSR, GCG DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM  
PERUSAHAAN PERBANKAN**

Oleh  
**Rudy Winata**  
Magister Manajemen Perbanas Institute  
Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940  
Telp. 021-5222501  
E-mail: [rudywinata83@gmail.com](mailto:rudywinata83@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *corporate social responsibility disclosure*, *good corporate governance disclosure*, dan *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Tingkat kualitas penerapan *corporate social responsibility disclosure* diukur dengan menggunakan *Global Reporting Index* dan penerapan *good corporate governance* diukur dengan menggunakan metode *scoring* yang mengacu pada *Corporate Governance Perception Index*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dengan sampel bank – bank yang berturut – turut terdaftar pada daftar saham LQ 45 dan masuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index* selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan *corporate governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham, *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance, Return On Equity, Return Saham, Corporate Governance Perception Index, Global Reporting Index

**PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat atau publik. Secara teoritis, perusahaan yang memiliki laba yang semakin besar akan lebih diminati investor karena diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih besar bagi investor. Adanya penerapan prinsip *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi target laba.

Hasil penelitian [1] menunjukkan tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan manajemen perusahaan akan berdampak pada pergerakan harga saham yang

pada akhirnya juga akan berdampak terhadap volume saham yang diperdagangkan dan *return* saham. Menurut [2] pengungkapan tanggung jawab sosial mempengaruhi kinerja keuangan pada *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Berbeda dengan penelitian terdahulu, dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah bank yang terdaftar pada saham LQ 45 dan masuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) secara berturut – turut selama periode 2011 – 2015. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) *corporate governance scoring* dengan menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI); (2) *corporate social responsibility* dengan menggunakan GRI



(*Global Reporting Initiative*) Index; dan (3) rasio *Return on Equity* (ROE). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam saham LQ 45 dan masuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) secara berturut – turut selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah signifikansi pengaruh *CSR Disclosure*, *Corporate Governance Disclosure* dan ROE terhadap *return* saham perusahaan perbankan.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Penelitian [3] menyebutkan bahwa perbedaan kepentingan yang terdapat dalam perusahaan antar pemilik dan manajer merupakan dua kepentingan yang saling berbeda. Pemilik perusahaan lebih tertarik untuk memaksimalkan *return on investment* (ROI) dan menginginkan kestabilan harga, sementara manajer cenderung memiliki motivasi yang lebih luas baik dari sisi ekonomi maupun psikologi untuk memaksimalkan total kepuasannya.

Secara garis besarnya, *principal* bukan hanya pemilik, tetapi juga kreditur, pemegang saham, maupun pemerintah. Perspektif *agency relationship* adalah dasar untuk memahami *good corporate governance*. Konsep *good corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para pemilik (pemegang saham) yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka dan tidak melakukan kecurangan – kecurangan yang merugikan kepentingan pemegang saham.

### Teori Sinyal

Informasi akuntansi dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan yang terbuka dan transparan diperlukan investor dalam melakukan penilaian perusahaan. Informasi non akuntansi dapat

berupa informasi mengenai data perusahaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Teori sinyal menurut [4] adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan nilai perusahaan yang rendah.

### Teori Legitimasi

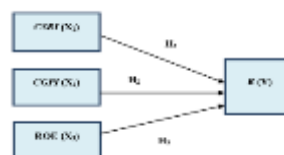
Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai – nilai keadilan, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh [5]. Teori legitimasi diharapkan mampu memberikan kesadaran perusahaan perbankan akan pentingnya suatu pengungkapan dan pelaporan tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk menaikkan reputasi perbankan di masyarakat luas.

## METODE PENELITIAN

### Kerangka Konseptual

*Corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan *return on equity* diduga dapat berpengaruh terhadap *return* saham yang dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

### Gambar 1. Kerangka Konseptual



### Pengembangan Hipotesis

Penelitian [6] menguji dampak pemenuhan CSR terhadap kinerja saham berdasarkan Taiwan Stock Exchange periode



2001 – 2009. Hasil penelitiannya adalah pemenuhan CSR memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja saham, perusahaan perlu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian [7] menguji pengaruh CSR terhadap *return* saham S&P 500 index selama periode 2002 – 2012. Hasil penelitiannya menyimpulkan untuk periode penelitian jangka panjang, CSR berdampak negatif terhadap imbal hasil saham selama 2 tahun penelitian. Berdasarkan hasil – hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan.

Penelitian [8] menguji hubungan antara GCG terhadap *return* saham dengan variabel GCG yang digunakan adalah kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa secara parsial komite institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian [9] menguji hubungan antara GCG terhadap NPM dan *return* saham dengan variabel GCG yang digunakan adalah komposisi komisaris independen, jumlah dewan direksi, dan jumlah komite audit. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa komposisi komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil – hasil penelitian tersebut, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : *Corporate Governance Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan.

Penelitian [10] yang meneliti pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, dan ROE terhadap *return* saham menunjukkan bahwa *current*

*ratio*, *quick ratio*, dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian [11] menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham bank. Penelitian [12] menguji hubungan antara kinerja perusahaan dengan *return* saham. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Penelitian [13] menyatakan bahwa tidak diperoleh pengaruh antara ROE dengan *return* saham. Penelitian [14] juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ROE dengan *return* saham. Berdasarkan hasil – hasil penelitian tersebut, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan.

#### Data dan Metode

Model penelitian ini menguji hipotesis yang sudah dikembangkan yaitu pengaruh *corporate governance disclosure*, *corporate social responsibility disclosure*, dan *return on equity* terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Untuk kepentingan pembahasan dan analisa serta pengujian hipotesis, data diolah dan dianalisa dengan menggunakan program Eviews versi 9. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, uji lienaritas, uji pemilihan model, dan uji hipotesis.

Untuk hipotesis H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, dan H<sub>3</sub> menggunakan model penelitian sebagai berikut :

$$R_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 CGPI + \beta_3 ROE + \varepsilon_1$$

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *return* saham sebagai berikut :

#### Return saham

$$R_t = (P_t - P_{t-1} / P_{t-1})$$

#### Keterangan :

P<sub>t</sub> = *Price*, yaitu harga untuk periode t



Pt-1 = *Price*, yaitu harga untuk periode sebelumnya

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank – bank yang secara berturut - turut terdaftar pada daftar saham LQ 45 dan masuk peringkat CGPI selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan – perusahaan perbankan yang secara berturut – turut masuk dalam daftar saham LQ 45 dan peringkat *Corporate Governance Perception Index* selama periode tahun 2011 sampai tahun 2015.
- 2) Bank menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dengan informasi data yang lengkap dan relevan sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Bank yang memiliki laporan keuangan tahunan yang berakhir pada setiap akhir tahun, atau pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan tahunan yang digunakan adalah laporan tahunan yang memiliki data yang lengkap sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.
- 4) Bank memiliki data harga saham dan nilai harga saham individu yang lengkap selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria – kriteria di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Sampel penelitian ini adalah 20 *sample size* yang merupakan data panel dari 4 perusahaan dengan periode penelitian selama 5

tahun yaitu dari 2011 – 2015. Hasil statistik deskriptif penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel**

#### Keterangan :

X1 : *Corporate Social Responsibility Index*

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.413194	87.79750	0.261084	0.144044
Median	0.357143	86.75500	0.245088	0.144005
Maximum	0.898734	93.30000	0.457987	0.515803
Minimum	0.164835	84.16000	0.111143	0.430013
Std. Dev.	0.212883	2.920931	0.093104	0.246369
Skewness	1.120867	0.866784	0.403566	0.422254
Kurtosis	3.404545	2.239871	2.341163	2.662689
Jarque-Bera	4.324187	2.985878	0.904607	0.689144
Probability	0.115084	0.224711	0.636161	0.708523
Sum	8.263875	1755.950	5.221678	2.880873
Sum Sq. Dev.	0.861061	162.1050	0.164699	1.153257
Observations	20	20	20	20

X2 : *Corporate Governance Index*

X3 : *Return on Equity*

Y : *Return Saham*

#### 1) *Corporate Social Responsibility Index (X1)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif memiliki nilai *mean* 0.413194 yang berada di antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* dan mendekati nilai *median* sebesar 0.357143 sehingga dapat dikatakan



bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini telah melakukan dan mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility* dengan baik. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 0.413194. Hal ini berarti bahwa rata – rata perusahaan sampel telah mengungkapkan kegiatan CSR yang dilakukan sebesar 41,3194% dari total pengungkapan yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative.

Angka *skewness* dan *kurtosis* masing – masing menunjukkan sebesar 1.120867 dan 3.404545 dengan penjelasan bahwa data kurang berdistribusi normal dan distribusi data dikatakan *leptokurtis* terhadap normal. Sedangkan menurut nilai probabilitas Jarque – Bera sebesar 0.115084 (> 5%) menunjukkan data berdistribusi normal.

## 2) *Corporate Governance Index (X2)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif memiliki nilai *mean* 87.79750 yang berada di antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* dan mendekati nilai *median* sebesar 86.75500 sehingga dapat dikatakan bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini telah mengimplementasikan dan mengungkapkan *good corporate governance* dengan baik. Pengungkapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 87.79750. Hal ini berarti bahwa rata – rata perusahaan sampel telah mengungkapkan *good corporate governance* yang diimplementasikan sebesar 87,79750% dari ketentuan yang diatur menurut *corporate governance perception index*.

Angka *skewness* dan *kurtosis* masing – masing menunjukkan sebesar 0.866784 dan 2.239871 dengan penjelasan bahwa data berdistribusi normal dan distribusi data dikatakan *platykurtis* terhadap normal. Nilai probabilitas Jarque – Bera sebesar

0.224711 (> 5%) menunjukkan data berdistribusi normal.

## 3) *Return on Equity (X3)*

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif memiliki nilai *mean* 0.261084 yang berada di antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* dan sangat mendekati nilai *median* sebesar 0.245088 sehingga dapat dikatakan bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini telah memiliki rasio *return on equity* yang cukup baik. Pada Tabel 1 di atas dapat dibuktikan bahwa variabel *return on equity* mempunyai nilai *mean* sebesar 0.261084 dengan standar deviasi sebesar 0.093104 yang artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik yaitu penyebaran data normal dan tidak menyebabkan bias. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi.

Angka *skewness* dan *kurtosis* masing – masing menunjukkan sebesar 0.403566 dan 2.341163 yang artinya distribusi data normal memiliki ekor panjang di sisi kanan dan distribusi datanya berbentuk datar (*platykurtis*).

## 4) *Return Saham (Y)*

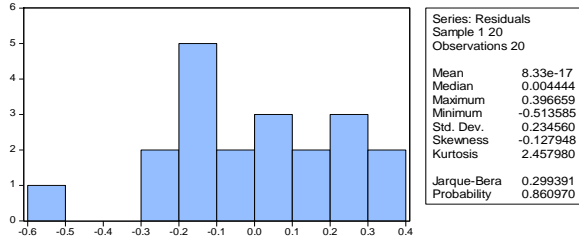
Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif memiliki nilai *mean* 0.144044 yang berada di antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* dan sangat mendekati nilai *median* sebesar 0.144005 sehingga dapat dikatakan bahwa sampel perusahaan dalam penelitian ini telah memiliki *return* saham yang cukup baik. Angka *skewness* dan *kurtosis* masing – masing menunjukkan sebesar -0.422254 dan 2.662689 yang artinya distribusi data normal memiliki ekor panjang di sisi kanan dan distribusi datanya berbentuk datar (*platykurtis*).

Uji normalitas pada variabel residual dalam regresi penelitian ini menggunakan Jarque Bera karena kemampuannya sangat

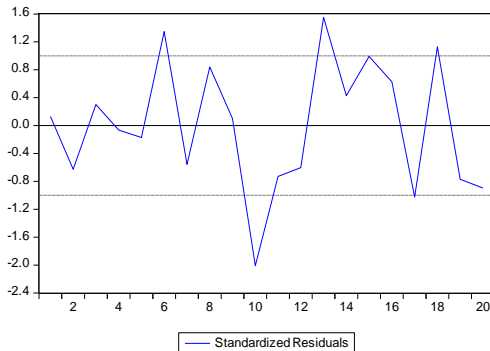


baik dalam mendeteksi normalitas pada residual. Jika nilai *p value (probability)* Jarque Bera  $> 0.05$  maka residual berdistribusi normal. *standardized residual*  $> 3$ , sehingga dapat dibuktikan tidak terdapat *outlier* pada model regresi linier penelitian ini.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Jarque Bera**



**Gambar 3. Hasil Uji Standardized Residual**



Pada gambar 2 dapat dilihat nilai *p value (probability)* Jarque Bera sebesar  $0.860970 > 0.05$  sehingga dapat dibuktikan bahwa residual berdistribusi normal. Pada gambar 3 menunjukkan uji *standardized residual* untuk mengetahui apakah terdapat *outlier* dalam model regresi linier penelitian ini dan dapat dilihat pada gambar tersebut tidak ada sampel dengan nilai absolut *standardized residual*  $> 3$ , sehingga dapat dibuktikan tidak terdapat *outlier* pada model regresi linier penelitian ini.

Pada tabel 2 dapat dilihat nilai *centered* VIF untuk masing –masing variabel CSR, CGPI, dan ROE  $< 10$ , sehingga dapat dibuktikan tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam regresi tersebut.

Pada tabel 3 dapat dilihat nilai prob – Chi Square (3) pada  $obs * R - Squared$  sebesar  $0.3784$  yang menunjukkan nilai  $> 0.05$ , sehingga dapat dibuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain itu nilai *p value* t parsial untuk masing – masing variabel CSR, CGPI, dan ROE masing – masing sebesar  $0.6406$ ;  $0.4423$ ; dan  $0.5129$  serta nilai *p value* uji F sebesar  $0.429616$  yang menunjukkan nilai  $> 0.05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 10/31/17 Time: 01:29			
Sample: 1 20			
Included observations: 20			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.356193	1333.510	NA
ROE	0.784593	18.34955	1.977859
CSR	0.161501	10.56902	2.128469
CGPI	0.000573	1352.813	1.420965

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Breusch Pagan**

F-statistic	0.973503	Prob. F(3,16)	0.4296	
Obs*R-squared	3.087135	Prob. Chi-Square(3)	0.3784	
Scaled explained SS	1.440314	Prob. Chi-Square(3)	0.6961	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 10/06/17 Time: 01:30				
Sample: 1 20				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.531823	0.529832	1.003758	0.3304
ROE	-0.150474	0.224857	-0.669199	0.5129
CSR	-0.048543	0.102017	-0.475833	0.6406
CGPI	-0.004786	0.006075	-0.787839	0.4423
R-squared	0.154357	Mean dependent var	0.052267	
Adjusted R-squared	-0.004201	S.D. dependent var	0.064751	
S.E. of regression	0.064887	Akaike info criterion	-2.455494	
Sum squared resid	0.067364	Schwarz criterion	-2.256347	
Log likelihood	28.55494	Hannan-Quinn criter.	-2.416618	
F-statistic	0.973503	Durbin-Watson stat	2.513687	
Prob(F-statistic)	0.429616			



Uji linearitas pada model regresi ini menggunakan uji Ramsey *Test* dengan kondisi jika nilai  $p$  value  $FITTED^2 > 0.05$  maka variabel independen linear dengan variabel dependen. Pada tabel 4 nilai  $F$  hitung sebesar 0.223573 dengan  $p$  value 0.6431  $> 0.05$  maka variabel independen (CSR, CGPI dan ROE) bersifat linear dengan variabel dependen (*return* saham).

Nilai Durbin Watson pada model regresi sebesar 2.092894. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0.05 dan jumlah data ( $n$ ) = 20, serta  $k = 3$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai  $dl$  sebesar 0.998 dan  $du$  sebesar 1.676 (jadi dapat dihitung  $4-du$  adalah 2.324 dan  $4-dl$  adalah 3.002). Karena nilai DW berada pada daerah antara  $du$  dan  $4-du$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Tabel 4 Hasil Uji Linearitas Ramsey Test**

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: RETURN C ROE CSR CGPI				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	df	Probability	
t-statistic	0.472835	15	0.6431	
F-statistic	0.223573	(1, 15)	0.6431	
Likelihood ratio	0.295898	1	0.5865	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	df	Mean Squares	
Test SSR	0.015352	1	0.015352	
Restricted SSR	1.045348	16	0.065334	
Unrestricted SSR	1.029996	15	0.068666	
LR test summary:				
	Value	df		
Restricted LogL	1.135054	16		
Unrestricted LogL	1.283003	15		
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: RETURN				
Method: Least Squares				
Date: 10/06/17 Time: 01:30				
Sample: 1 20				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.126508	2.799760	0.402359	0.6931
ROE	1.757319	2.532369	0.693943	0.4983
CSR	0.323360	0.618862	0.522508	0.6089
CGPI	-0.016460	0.036218	-0.454458	0.6560
FITTED^2	-4.963536	10.49739	-0.472835	0.6431
R-squared	0.106881	Mean dependent var	0.144044	
Adjusted R-squared	-0.131284	S.D. dependent var	0.246369	
S.E. of regression	0.262043	Akaike info criterion	0.371700	
Sum squared resid	1.029996	Schwarz criterion	0.620633	
Log likelihood	1.283003	Hannan-Quinn criter	0.420294	
F-statistic	0.448767	Durbin-Watson stat	1.975824	
Prob(F-statistic)	0.771757			

Sumber : Output Pengolahan Data dengan menggunakan Eviews versi 9

### Uji Hipotesis

#### a. Pengujian $H_1$ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ . Nilai  $t_{hitung}$  variabel

CSR ( $X_1$ ) sebesar  $0.261299 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 2.110 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.7972 > 0.05$  sehingga variabel CSR ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_1$  ditolak.

#### b. Pengujian $H_2$ : *Corporate Governance Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan

$H_2$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ . Nilai  $t_{hitung}$  variabel CGPI ( $X_2$ ) sebesar  $0.161376 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 2.110 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.8738 > 0.05$  sehingga variabel CGPI ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_2$  ditolak.

#### c. Pengujian $H_3$ : ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan

$H_3$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ . Nilai  $t_{hitung}$  variabel ROE ( $X_3$ ) sebesar  $0.722033 < \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar 2.110 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.4807 > 0.05$  sehingga variabel ROE ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis, maka  $H_3$  ditolak.

### Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [15]. Investor tidak cukup yakin dengan informasi sukarela seperti *corporate social responsibility disclosure* yang diungkapkan manajemen sehingga investor tidak menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Investor tetap lebih memilih menggunakan data – data



akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan, hal ini karena pengungkapan sukarela *corporate social responsibility* secara parsial dianggap tidak mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan *return* atau laba yang akan diperoleh investor.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *corporate governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [8,9,16]. Variabel proporsi komisaris independen terbukti tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena peran komisaris independen tidak dapat meningkatkan kualitas saham melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan dan juga rendahnya kesadaran akan pentingnya sistem GCG terhadap peningkatan kualitas perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [12] yang menguji hubungan antara kinerja perusahaan dengan *return* saham. Tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan tersebut.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Variabel *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Tingkat keluasan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan *return* saham.

Variabel *corporate governance disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Tingkat keluasan pengungkapan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan *return* saham.

Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham. Peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian dengan kriteria lain yang telah ditentukan. Perusahaan perbankan sebagai objek penelitian dapat diperbanyak dengan penambahan periode waktu sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen. Perusahaan perbankan di Indonesia dalam rangka peningkatan profitabilitas dan *return* saham dapat menggunakan strategi bisnis yaitu meningkatkan pengungkapan CSR dan GCG. Perusahaan perbankan / emiten di Indonesia agar terus meningkatkan dan konsisten dalam implementasi dan pengungkapan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* sebagai syarat mutlak menghadapi persaingan dalam industri perbankan dan globalisasi di waktu yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaedi, Dedi. (2005). *Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris Terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juli-Desember 2005, Vol. 2 No. 2, 1-28.*





- [2] Bidhari, et al. (2013). *Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*. ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.5, No.18, 2013. Faculty of Economics and Business, Brawijaya University.
- [3] Hasan, Widy, Hastuty. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia)*. Tesis Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- [4] Brigham, Eugene F., dan Joel F, Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Haniffa, Roszaini M. and Thomas E. Cooke. (2005). *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24 (5), 391 – 430.
- [6] Y.G. Wang. (2011). *Corporate Social Responsibility and Stock Performance - Evidence from Taiwan*. *Modern Economy*, Vol. 2, No. 5, 788-799.
- [7] Valerie, V. (2014). *The short and long term analysis of the stock price reaction to CSR announcements*. IBEB. Retrieved from <http://hdl.handle.net/2105/16347W>
- [8] Ajiwanto, Awan Werdhy. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index dan Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.
- [9] Kriswanto, Hervita. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Net Profit Margin dan Return Saham Perusahaan yang Termasuk* *Pemeringkatan ASEAN CG Scorecard Tahun 2014*. Thesis. Binus University. Jakarta.
- [10] Ikhsan, M. (2011). *Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan
- [12] Anwaar, Maryyam. (2016). *Impact of Firm's Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100, Index London, UK)*. University of Lahore. Pakistan.
- [13] Maisaroh, Siti. Imron dan Mawardi. (2015). *Analisis Jalur (Path Analysis) DER terhadap Return Saham*. *JESIT Vol. 2. No. 10. Oktober 2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga. Surabaya.
- [14] Aisah, Mandala. (2016). *Pengaruh Return on Equity, Earning per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5, No. 11. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- [15] Yuliana, Purnomosidhi, Sukoharsono (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5, No.2.
- [16] Pratiwi, Nining dan Suryanawa, I. Kt. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9, No. 2*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN